

SKRIPSI

EKSISTENSI TOKOH UTAMA DALAM DRAMA AKU KARYA SJUMANDJAYA

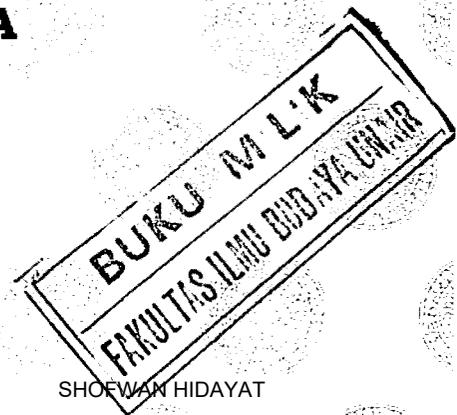


OLEH :

SHOFWAN HIDAYAT

120210448

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**



**EKSISTENSI TOKOH UTAMA
DALAM DRAMA AKU KARYA SJUMANDJAYA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana pada Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya**

OLEH :

SHOFWAN HIDAYAT

120210448

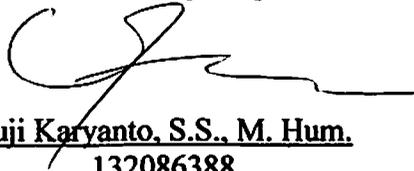
**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 26 Juni 2008

Oleh

Pembimbing skripsi



Puji Karyanto, S.S., M. Hum.
132086388

Mengetahui,

Ketua Departemen Sastra Indonesia



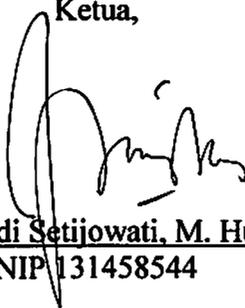
Moch. Jalal, S.S., M. Hum.
132161180

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari Selasa pading,
tanggal 08 Juli 2008

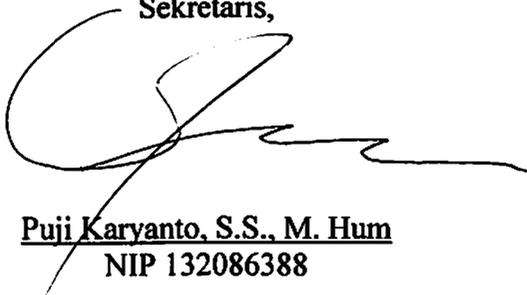
Dewan penguji:

Ketua,



Dra. Adi Setijowati, M. Hum
NIP 131458544

Sekretaris,



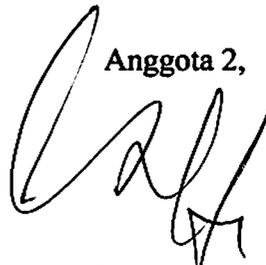
Puji Karyanto, S.S., M. Hum
NIP 132086388

Anggota 1,



Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M. Hum
NIP 131877890

Anggota 2,



Listiyono Santoso, S.S., M. Hum
NIP 132262265

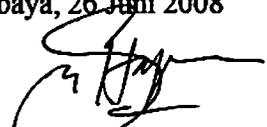
*Sketsa mungil..
Senyummu, melekat selalu di setiap hembusan nafasku;
Penyesalanku, berubah menjelma doa untuk ketuhan surgamu..*

TAK ADA YANG MEMANGKAS RINDUKU UNTUKMU..

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun, dan dalam bagian-bagian naskah skripsi yang saya buat tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali memang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 26 Juni 2008



Shofwan Hidayat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berjuta puji bagi Al-Kholiq yang menjadikan mata dan pikiran ini mampu menyelesaikan skripsi yang penuh cucuran air mata dan keringat. Segala kemampuan dikerahkan penulis untuk mewujudkan satu skripsi yang mungkin masih jauh dari sempurna.

Skripsi yang berjudul Eksistensi Tokoh Utama dalam Drama *Aku* karya Sjumandjaya ini membicarakan masalah kehidupan seseorang yang mencoba menemukan jati diri hidupnya. Melalui dialektika-dialektika dan sesekali melakukan perlawanan, tokoh utama secara terus-menerus berdialektika dengan hidupnya. Berdialektika dengan masa lalu, lingkungan sekitar, dan juga orang-orang yang bersinggungan dengan dirinya merupakan langkah-langkah yang ditempuhnya dalam upaya pencarian eksistensi dalam dunianya.

Pada akhirnya adakah kepuasan yang lebih berharga selain mampu melawan sekat-sekat yang menghambat keberhasilan ini? Segala lantunan doa serta dorongan semangat dari berbagai pihak telah ikut serta menjelma menjadi skripsi ini.

Satu kesempatan prestisius ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Suparto (ayah sekaligus “sketsa mungilku”) yang tak lelah aku cintai, atas semua nafas yang kau jelmakan padaku, Mardiana (cium selalu pada telapak kakinya) yang selalu kulebihkan cintaku untuknya;
2. Aribowo, Drs., M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
3. Moch. Jalal, S.S., M. Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia;

4. Puji Karyanto, S.S., M. Hum. selaku dosen pembimbing, semoga obrolan kita mampu menggagas dunia yang lebih estetik;
5. Bapak/Ibu dosen, Pak Lis (atas semua dialektikanya), Bu Adi, Bu Ida, Pak Putera (pasti kurindu obrolan kuliah kalian), Pak Lutfi (atas nasehatnya), juga para dosen yang belum saya sebutkan. Terimalah sembah sujudku;
6. Khozin & Ali Wahyudi (beberapa rangkaian tubuhku), doaku untuk kebahagiaan *sampean*;
7. SatuEnamSembilan Family, yang selalu menopang ketidakberdayaanku meraih mimpi. “Adakah putih selalu suci untuk kita?”;
8. Noerma (selalu ku bergegas menggapainya) yang membawa warna dalam urat nadiku, “mari selangkah kita ke depan”;
9. Dheny Gudel (selalu akrobat, tanpa *ending* tapi aku bangga dengan dirimu), Ridho (satu ”penolongku”, pasti kita bersua kembali!), Suryadi (tetap setia_), Arif (Kaulah lelaki sejati), Jenk-Q (tak adakah yang lebih dramatis?), Ika (anda layak jadi guru), Emil & Argo (selamat, akhirnya!), Gema (sang pianis), Roosita & Adi (wujudkan mimpi itu), Eko “Bang Roma” (komtingku), Irul “Kaji” & Istri (*Gusdurisme*), Frido (kapan jadi perempuan?), Paymo (di mana pengembaraanmu), Inul, Dewi, Ony, Aisyah, Rohadi, Diana, Ana, Nanin (berbahagialah), Caesar (MP4 berjalan), Laras (kapan gemuk?), Muhsinin (Guru yang agak diragukan, hehe!), Ike (tanda “seru”) Antoeng & Fajar, Noeng, Azmil (terima kasih atas bantuannya), Mak Anik (*wild girl*, tapi anda baik), teman-teman angkatan 2001 (Wenas, Aniq, Hendro, juga yang lainnya), *suwun rek!* ;

10. Teman-teman teater Gapus Surabaya, Galih (ciptakan terus Tuhanmu), Maman dengan Maduranya, kak Acong (*ayo gaprakan*), Abah Huri, Bapak Ribut, Bapak Indra, bapak Aziz, Kang Bandeng, Cak Kadir, Bapak Kojeg beserta ibu Deny, Bapak Pitik, Gus Yus, Cak Mat, Asep (selalu untuk Nunung), Nunung (selalu untuk Asep) Kharis (sekali untuk selamanya), Wildan, adik-adikku Joko & Ganjar (masih ingatkah pengembaraan malam-malam kita?), Pooh, Indiar "Markatok", Dian Tandon (temukan dirimu), Trisna "Luhur", Rayik, Shondik, Made, juga seluruh teman-teman Gapusku. Mari berlayar menuju pulau impian kita;
11. Teman-teman Tropodo City, Nasrul & Lukman (satu bentukan duniaku), Andi "Krewol" (semua bisa menjadi indah), teman-teman sejawat (masihkah tajam tak bertepi?); dan
12. Seluruh teman-teman Sastra Indonesia baik angkatan '03, '04, '05, seterusnya, dan juga teman-teman Sastra lainnya yang telah menyentuh penglihatan mataku juga yang telah memecah kebengisan pikiranku.

Juga seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Akhirnya sebagai manusia biasa yang tidak pernah sempurna, penulis akan siap untuk menerima kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.

Surabaya, Juni 2008